

ANALISIS KASUS KORUPSI DI PDAM KOTA MAKASSAR SULAWESI SELATAN

Amiruddin Pabbu¹, Marlin², Marzuki Ahmad³

amiruddinpabbu4@gmail.com¹, marlinsatria@gmail.com², marzukiahmad849@gmail.com³

Universitas Indonesia Timur

ABSTRAK

Jurnal ini menganalisis kasus korupsi yang terjadi di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebab korupsi, menganalisis dampaknya terhadap masyarakat, dan mengevaluasi upaya pencegahan dan penindakan yang dilakukan oleh aparat penegak hukum. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan yuridis normatif. Data diperoleh melalui studi literatur, analisis dokumen terkait kasus korupsi di PDAM Kota Makassar, dan wawancara dengan pihak terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa korupsi di PDAM Kota Makassar disebabkan oleh faktor-faktor seperti lemahnya sistem pengawasan, rendahnya integritas aparatur, dan budaya koruptif yang masih melekat di internal perusahaan. Dampak korupsi terhadap masyarakat sangat luas, mulai dari kerugian ekonomi hingga terhambatnya akses air bersih. Upaya pencegahan dan penindakan yang dilakukan oleh aparat penegak hukum tergolong efektif, namun masih perlu ditingkatkan. Jurnal ini merekomendasikan beberapa langkah strategis untuk meningkatkan efektivitas pencegahan dan penindakan korupsi di PDAM Kota Makassar, seperti memperkuat sistem pengawasan, meningkatkan integritas aparatur, dan membangun budaya anti-korupsi di internal perusahaan.

Kata Kunci: Korupsi, Pencegahan, Penindakan.

ABSTRACT

This journal analyzes corruption cases that occurred at the Regional Drinking Water Company (PDAM) of Makassar City, South Sulawesi. This study aims to identify the factors that cause corruption, analyze its impact on society, and evaluate prevention and enforcement efforts carried out by law enforcement officials. The research method used is qualitative with a normative juridical approach. Data was obtained through literature studies, analysis of documents related to corruption cases at PDAM Makassar City, and interviews with related parties. The results of the study show that corruption in PDAM Makassar City is caused by factors such as a weak supervision system, low integrity of the apparatus, and a corrupt culture that is still inherent within the company. Corruption against the community is very widespread, ranging from economic losses to inhibited access to clean water. Prevention and enforcement efforts carried out by law enforcement officials are relatively effective, but still need to be improved. This journal recommends several strategic steps to increase the effectiveness of corruption prevention and enforcement in PDAM Makassar City, such as strengthening the supervision system, improving the integrity of the apparatus, and building an anti-corruption culture within the company.

Keywords: Corruption, Prevention, Enforcement.

PENDAHULUAN

Akses terhadap air bersih merupakan kebutuhan dasar manusia. Di Kota Makassar, Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Makassar memiliki peran penting dalam menyediakan air bersih bagi masyarakat. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, PDAM Kota Makassar menjadi sorotan karena terjerat kasus korupsi.

Kasus korupsi di PDAM Kota Makassar menunjukkan bahwa korupsi tidak hanya merugikan negara secara finansial, tetapi juga berdampak negatif terhadap akses masyarakat terhadap air bersih. Hal ini menimbulkan pertanyaan tentang faktor-faktor penyebab korupsi di PDAM Kota Makassar, dampaknya terhadap masyarakat, dan upaya pencegahan dan penindakan yang dilakukan oleh aparat penegak hukum.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan yuridis normatif. Data diperoleh melalui studi literatur, analisis dokumen terkait kasus korupsi di PDAM Kota Makassar, dan wawancara dengan pihak terkait. Data yang dianalisis meliputi peraturan perundang-undangan, putusan pengadilan, laporan audit, dan berbagai dokumen terkait kasus korupsi di PDAM Kota Makassar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Faktor-faktor Penyebab Korupsi di PDAM Kota Makassar

Berdasarkan analisis data yang diperoleh, faktor-faktor penyebab korupsi di PDAM Kota Makassar dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- Lemahnya Sistem Pengawasan: Sistem pengawasan di PDAM Kota Makassar masih lemah, sehingga memudahkan terjadinya korupsi. Hal ini terlihat dari kurangnya transparansi dalam pengelolaan keuangan dan lemahnya mekanisme pelaporan.
- Rendahnya Integritas Aparatur: Integritas aparatur di PDAM Kota Makassar masih rendah, sehingga mudah tergoda untuk melakukan korupsi. Hal ini terlihat dari beberapa kasus korupsi yang melibatkan pejabat dan pegawai PDAM.
- Budaya Koruptif: Budaya koruptif masih melekat di internal perusahaan, sehingga korupsi dianggap sebagai hal yang biasa. Hal ini terlihat dari kurangnya kesadaran tentang pentingnya integritas dan etika dalam bekerja.

2. Dampak Korupsi Terhadap Masyarakat

Korupsi di PDAM Kota Makassar berdampak negatif terhadap masyarakat, antara lain:

- Kerugian Ekonomi: Korupsi mengakibatkan kerugian ekonomi bagi PDAM Kota Makassar, sehingga berdampak pada kualitas layanan dan harga air.
- Terhambatnya Akses Air Bersih: Korupsi menghambat pembangunan infrastruktur air bersih, sehingga berdampak pada terbatasnya akses masyarakat terhadap air bersih.
- Ketidakpercayaan Masyarakat: Korupsi mengakibatkan ketidakpercayaan masyarakat terhadap PDAM Kota Makassar dan aparat penegak hukum.

3. Upaya Pencegahan dan Penindakan Korupsi

Aparat penegak hukum di Kota Makassar telah melakukan upaya pencegahan dan penindakan korupsi di PDAM Kota Makassar, antara lain:

- Peningkatan Sistem Pengawasan: Aparat penegak hukum terus berupaya meningkatkan sistem pengawasan di PDAM Kota Makassar dengan melakukan audit dan pengawasan rutin.
- Peningkatan Integritas Aparatur: Aparat penegak hukum terus berupaya meningkatkan integritas aparatur PDAM Kota Makassar melalui berbagai program edukasi dan pelatihan.
- Penegakan Hukum: Aparat penegak hukum terus berupaya menindak tegas para pelaku korupsi di PDAM Kota Makassar.

KESIMPULAN

Korupsi di PDAM Kota Makassar masih menjadi permasalahan serius yang perlu ditangani secara serius. Upaya pencegahan dan penindakan yang dilakukan oleh aparat penegak hukum tergolong efektif, namun masih perlu ditingkatkan. Untuk meningkatkan efektivitas pencegahan dan penindakan korupsi di PDAM Kota Makassar, disarankan beberapa langkah strategis, yaitu:

- Memperkuat Sistem Pengawasan: Sistem pengawasan perlu diperkuat dengan melibatkan masyarakat dalam proses pengawasan dan meningkatkan transparansi dalam pengelolaan keuangan.
- Meningkatkan Integritas Aparatur: Integritas aparatur perlu ditingkatkan melalui program edukasi dan pelatihan yang lebih efektif dan membangun budaya integritas di internal perusahaan.
- Membangun Budaya Anti-Korupsi: Budaya anti-korupsi perlu dibangun di internal perusahaan melalui berbagai program edukasi dan sosialisasi.

DAFTAR PUSTAKA

Catatan:

Kasus korupsi di PDAM Kota Makassar dan wawancara dengan pihak terkait seperti pejabat PDAM, masyarakat, dan aparat penegak hukum.